

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS ATAS MENGENAI
MATERI PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI MI MUHAMMADIYAH
WONOSOBO KECAMATAN TANJUNGSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Vikka Muslimah
NIM 19604224016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS ATAS MENGENAI
MATERI PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI MI MUHAMMADIYAH
WONOSOBO KECAMATAN TANJUNGSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Oleh:
Vikka Muslimah
NIM. 19604224016

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas mengenai materi pembelajaran bola voli di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 67 peserta didik. teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang ditungkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas mengenai materi pembelajaran bola voli di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul kategori sangat kurang berjumlah 7 (10,45%) peserta didik, kategori kurang berjumlah 12 (17,91%) peserta didik, kategori cukup berjumlah 16 (23,88%) peserta didik, kategori baik berjumlah 20 (29,85%) peserta didik, dan kategori sangat baik berjumlah 12 (17,91%) peserta didik. Dengan demikian dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa persentase paling tinggi pada kategori baik sebesar 20 (29,85%)

Kata kunci: pengetahuan, bola voli, MI Muhammadiyah Wonosobo

**LEVEL OF KNOWLEDGE OF THE SENIOR STUDENTS ON THE
VOLLEYBALL LEARNING MATERIAL AT MI MUHAMMADIYAH
WONOSOBO, TANJUNGSARI DISTRICT
GUNUNGKIDUL REGENCY**

By:

Vikka Muslimah
NIM. 19604224016

ABSTRACT

This research aims to determine the level of knowledge of the senior students on the volleyball learning material at MI Muhammadiyah Wonosobo (Muhammadiyah Wonosobo Islamic Junior High School), Tanjungsari District, Gunungkidul Regency.

This research was a descriptive quantitative study with a survey method and the data collection techniques used multiple choice tests with the total of 30 items. The research subjects were the senior students of MI Muhammadiyah Wonosobo, Tanjungsari District, Gunungkidul Regency, totaling 67 students. The data analysis techniques used the descriptive analysis elaborated in the form of percentages.

The results of this research indicate that the level of knowledge of the senior students on the volleyball learning material at MI Muhammadiyah Wonosobo, Tanjungsari District, Gunungkidul Regency, is as follows: in the very low level, for about 7 students (10.45%), in the low level for about 12 students (17.91%), in the medium level for about 16 students (23.88%), in the high level for about 20 students (29.85%), and in the very high level for about 12 students (17.91%). From the results of this research, the highest percentage is in the high level for about 20 students (29.85%).

Keywords: knowledge, volleyball, MI Muhammadiyah Wonosob

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vikka Muslimah
NIM : 19604224016
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Atas Mengenai Materi Pembelajaran Bola Voli Di Mi Muhammadiyah Wonosobo

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau ditebitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Yang menyatakan,



Vikka Muslimah
NIM 19604224016

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS ATAS MENGENAI
MATERI PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI MI MUHAMMADIYAH
WONOSOBO KECAMATAN TANJUNGSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Disusun oleh:

Vikka muslimah
NIM 19604224016

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

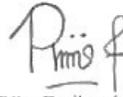
Yogyakarta, 25 Mei 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Riky Dwihandaka, M.Or
NIP. 19821129 201504 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS ATAS MENGENAI
MATERI PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI MI MUHAMMADIYAH
WONOSOBO KECAMATAN TANJUNGSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Disusun oleh:

Vikka Muslimah
NIM 19604224016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 9 Juni 2023

TIM PENGUJI

Nama Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Ketua Penguji		16/6 2023
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Sekretaris		16/6 2023
Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd. Penguji		16/6 2023

Yogyakarta, 16 Juni 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Yudit Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

MOTTO

1. Kita boleh saja kecewa dengan apa yang telah terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik. (Bambang Pamungkas)
2. Rahasia untuk maju adalah memulai. (Mark Twain)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini dengan baik dan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Pardi dan Ibu Martini yang telah memberikan dukungan dan memberikan doa restu tanpa henti untuk keberhasilan dan kesuksesan saya. Terimakasih atas kasih sayang dan segala pengorbanan yang diberikan hingga saat ini saya belum bisa membalas kerja keras dan kebaikan bapak dan ibu.
2. Nenek dan kakek saya tersayang. Terimakasih atas segala doa, dukungan, perhatian. Semoga nenek dan kakek selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Keluargaku dari ibu maupun bapak, terimakasih atas segala doa, dukungan. Semoga keluarga saya selalu diberi kesehatan dan lindungan Allah SWT.
4. Teman dekat saya Yohanes Aditya dan Aisyah Azzizatullatifah yang selalu memberikan doa, perhatian, semangat dan selalu memberi dukungan dalam hal apapun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas Akhir skripsi dalam rangka memenuhi Seagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta didik kelas atas mengenai permainan bola voli di MI Muhammadiyah Wonosobo” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Riky Dwihandaka, M. Or., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis memperoleh dukungan dan nasehat yang baik secara moral maupun materil, bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan maupun saran, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas yang terbaik selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak/Ibu penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Caly Setiawan S.Pd., M.S., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi semangat selama masa perkuliahan.
6. Kepala Sekolah dan Guru MI Muhammadiyah Wonosobo yang telah memberikan ijin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Teman dekat saya Yohanes Aditya dan Aisyah Azzizatullatifah yang selalu memberikan doa, perhatian, semangat dan selalu memberi dukungan dalam hal apapun.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan saya PJSD B 2019 yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih atas kebaikan dan dukungan yang diberikan.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Penulis



Vikka Muslimah
NIM. 19604224016

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Pengetahuan.....	8
2. Hakikat Permainan Bola Voli.....	13
3. Hakikat Permainan Bola Voli Mini.....	20
4. Hakikat Pembelajaran PJOK.....	23
5. Karakteristik Peserta Didik Kelas Atas.....	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Definisi Operasional Variabel.....	33
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Implikasi Hasil Penelitian	51
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	52
D. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik Servis Bawah	16
Gambar 2. Teknik Servis Atas.....	18
Gambar 3. Teknik <i>Passing</i> Bawah	18
Gambar 4. Teknik <i>Passing</i> Atas	18
Gambar 5. Teknik <i>Smash</i>	19
Gambar 6. Teknik <i>Block</i>	20
Gambar 7. Lapangan bola voli mini	22
Gambar 8. Kerangka Berfikir	31
Gambar 9. Diagram Batang Penelitian Tingkat Pengetahuan Mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul.	38
Gambar 10. Diagram Batang Penelitian Tingkat Pengetahuan Mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Indikator Fasilitas	40
Gambar 11. Diagram Batang Penelitian Tingkat Pengetahuan Mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Indikator Sarana	42
Gambar 12. Diagram Batang Penelitian Tingkat Pengetahuan Mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Indikator Bermain	44
Gambar 13. Diagram Batang Penelitian Tingkat Pengetahuan Mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Indikator Teknik	46

Gambar 14. Lapangan bola voli di MI Muhammadiyah Wonosobo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul	67
Gambar 15. Lapangan bola voli di MI Muhammadiyah Wonosobo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul	67
Gambar 16. Penelitian di kelas 4 MI Muhammadiyah Wonosobo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul	68
Gambar 17. Penelitian di kelas 5 MI Muhammadiyah Wonosobo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul	68
Gambar 18. Penelitian di kelas 6 MI Muhammadiyah Wonosobo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul	69

72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kompetensi Dasar Kelas IV.....	25
Tabel 2. Kompetensi Dasar Kelas V.....	26
Tabel 3. Kompetensi Dasar Kelas VI.....	26
Tabel 4. Rincian Sampel Penelitian.....	33
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	34
Tabel 6. Norma Penilaian Persentase.....	36
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul....	38
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul berdasarkan Indikator Fasilitas.....	39
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul berdasarkan Indikator Sarana.....	41
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul berdasarkan Indikator Bermain.....	43
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul berdasarkan Indikator Teknik.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	58
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	59
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi	64
Lampiran 4. Data Penelitian.....	65
Lampiran 4. Frekuensi Data.....	66
Lampiran 5. Dokumentasi	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah keinginan atau kebutuhan yang dilakukan secara sistematis guna memahami pribadinya sendiri. Karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan sebuah kemampuan masing-masing individu. Pendidikan dapat menimbulkan sebuah kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian spiritual dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang di sekitarnya. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam membentuk pendidikan yang berkualitas diperlukan adanya sebuah mutu pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Mutu di dunia pendidikan diperlukan dengan adanya faktor-faktor diantaranya kurikulum, kualitas pendidik, proses pembelajaran dan sarana prasarana. Oleh sebab itu, dalam menjalankan pendidikan pentingnya adanya sebuah pendukung antara lain bidang sosial dan individu. Adanya sebuah pengelolaan dan berbagai inovasi untuk mendukung proses belajar mengajar sehingga peserta didik mampu secara optimal mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya. Pendidikan terbagi dalam pendidikan formal, informal dan non formal. Pendidikan formal di dalamnya terdapat pendidikan jasmani yang bermanfaat bagi setiap manusia.

Pendidikan jasmani merupakan sebuah sarana untuk menunjang kemampuan dan meningkatkan keterampilan motorik, kekuatan fisik, kompetensi, daya nalar, pendalaman nilai (perilaku, mental, spiritual, sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat. Melalui pendidikan jasmani peserta didik mendapatkan banyak manfaat yang nantinya akan menjadikan peserta didik lebih kreatif, inovatif, terampil, mempunyai kesegaran jasmani yang bagus dan mempunyai kebiasaan hidup sehat. Menurut (Zaenal, 2019), Pendidikan Jasmani di jenjang sekolah dasar mendapatkan kuota empat jam pelajaran di setiap minggunya, baik sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 maupun KTSP 2006. Satu jam pelajaran terhitung 35 menit dan pembagian jam pelajaran kini dapat disesuaikan oleh sekolah masing-masing. Sekolah dapat membagi jam pelajaran dengan dua jam pelajaran di setiap pertemuan tetapi dilakukan dua kali pertemuan di setiap minggunya, dengan pembagian pertemuan dua pertama dilakukan teori, lalu dua jam pertemuan selanjutnya dilanjutkan dengan materi praktik, dan terdapat sekolah yang langsung menggunakan empat jam dalam satu kali pertemuan, dengan pembagian satu jam pertemuan membahas teori dan tiga jam selanjutnya dilakukan praktik di lapangan. Kurikulum 2013 memiliki beberapa pendekatan pembelajaran namun yang sangat menonjol yaitu pendekatan *saintifik* atau *scientific approach*, yang memiliki lima tahapan mulai dari mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, Zaenal (2019). Dari pendekatan tersebut maka dapat dihubungkan dengan pembagian jam pelajaran yang paling tepat digunakan oleh Sekolah Kurikulum 2013 yaitu dengan empat jam pelajaran dalam satu kali pertemuan, karena satu jam pelajaran guru akan

memberikan teori yang menerapkan pendekatan *saintifik*, yang dimana peserta didik dapat mengamati, lalu melakukan tanya jawab, selanjutnya pembelajaran dilakukan di luar kelas dengan materi praktik atau peserta didik dapat mengeksplorasi (mencoba) sampai peserta didik dapat mengkomunikasikan dengan guru. Penggunaan dua jam pelajaran dalam setiap pertemuan dan dua jam selanjutnya dipisahkan oleh hari, maka akan menyebabkan peserta didik lupa dengan materi yang sudah disampaikan pada pertemuan pertama dan pendekatan yang ada dalam Kurikulum 2013 tidak akan tersampaikan. Dengan itu pendidikan jasmani di sekolah dasar yang menggunakan kurikulum 2013 lebih tepat jika menggunakan empat jam sekaligus dalam setiap pertemuan.

Pendidikan jasmani merupakan sebuah wadah atau sarana yang di dalamnya dapat menampung sebuah aktivitas olahraga yang berbeda-beda, yang dapat dikategorikan sebagai olahraga maupun non olahraga. Olahraga dalam pendidikan jasmani seperti atletik, voli, senam, bela diri dan akuatik, sedangkan aktivitas non olahraga dikategorikan seperti bermain dan permainan tradisional yang nantinya anak-anak dapat bergerak dan merasa senang. Salah satu aktivitas jasmani yang ada dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah pembelajaran bola voli.

Permainan bola voli merupakan olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat, dari kalangan orang tua dewasa sampai ke anak kecil. Pembelajaran Bola voli adalah sebuah permainan yang dimainkan oleh 2 kelompok atau dua tim, yang setiap tim beranggotakan 6 orang. Setiap pemain memiliki keterampilan yang berbeda-beda yakni sebagai pemukul, pengumpan, dan libero. Menurut Aep

R & Etor S (2018: 14) bola voli adalah sebuah olahraga yang dimainkan oleh dua tim, yang setiap tim terdiri dari enam pemain di dalam lapangan, terbatas dengan net, di setiap tim mempunyai kesempatan 3 kali menyentuh bola dalam mengembalikan bola yang sama pada tim lawan, pertandingan dalam bola voli bisa berlangsung selama 5 set yang pertandingan tidak bisa dihitung dengan waktu tetapi dengan skor.

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi di MI Muhammadiyah Wonosobo, Kecamatan Tanjungsari kabupaten Gunungkidul dengan materi permainan bola voli menunjukkan bahwa pembelajaran diikuti seluruh peserta didik kelas atas, yang dilakukan di halaman sekolah dan pembelajaran didampingi oleh guru kelas masing-masing. MI Muhammadiyah Wonosobo sampai saat ini kurikulum yang digunakan di yaitu Kurikulum 2013 dengan kuota tiga jam pelajaran untuk mata pelajaran PJOK dengan pembagian satu jam pelajaran digunakan sebagai teori di dalam kelas dan dua jam pelajaran praktik di lapangan. Teori yang diberikan di dalam kelas yaitu berupa teknik dasar dalam permainan bola voli dan pembelajaran dilakukan dengan media video yang bersumber dari youtube. Media video menjadi salah satu alternatif pembelajaran teori karena MI Muhammadiyah Wonosobo tidak menyediakan buku LKS PJOK yang mendukung proses pembelajaran teori di dalam kelas. Berdasarkan Kurikulum 2013 Pembelajaran PJOK dilakukan selama empat jam pelajaran di setiap minggunya, akan tetapi MI Muhammadiyah Wonosobo hanya menggunakan tiga jam pelajaran, karena satu jam pelajaran dialokasikan untuk mata pelajaran lainnya, seperti mata pelajaran Kemuhammadiyahahan atau Bahasa Jawa.

Pembelajaran PJOK dengan materi permainan bola voli dilakukan di semester satu dengan dua kali pertemuan atau dua minggu berturut-turut dengan satu jam pelajaran dilakukan teori di dalam kelas dan dua jam pelajaran dilakukan praktik. Setelah itu pertemuan yang dilakukan minggu berikutnya menggunakan tiga jam pelajaran dilakukan praktik di luar kelas dan didampingi guru kelas masing-masing.

Peserta didik kelas atas di MI Muhammadiyah sudah mengenal permainan bola voli. Namun peserta didik kelas atas belum mengetahui bagaimana cara yang benar atau penyebutan gerakan yang dilakukan dalam permainan bola voli. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, salah satunya tidak adanya guru pendidikan jasmani di MI Muhammadiyah Wonosobo, dengan tidak adanya guru pendidikan jasmani di MI Muhammadiyah Wonosobo menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran bola voli, dikarenakan materi yang diberikan hanya sebatas pengetahuan yang diketahui oleh guru kelas masing-masing. Selain itu terdapat faktor lain yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yaitu keterbatasan sarana prasarana yang kurang layak pakai atau sudah rusak sehingga materi praktik tidak dilaksanakan dengan baik terutama pembelajaran bola voli.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Atas Mengenai Materi Pembelajaran Bola Voli Di Mi Muhammadiyah Wonosobo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo Masih kurang memahami materi pembelajaran permainan bola voli.
2. Beberapa peserta didik kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo masih melakukan kesalahan-kesalahan saat bermain bola voli.
3. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo. Tentang permainan bola voli.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terlalu luas maka perlu adanya batas masalah sehingga ruang lingkup peneliti menjadi lebih jelas. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu dibatasi pada “tingkat pengetahuan bola voli peserta didik kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah. Maka dalam penelitian ini peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “Seberapa baik tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas tentang permainan bola voli di MI Muhammadiyah Wonosobo?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas tentang permainan bola voli di MI Muhammadiyah Wonosobo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas mengenai permainan bola voli di MI Muhammadiyah Wonosobo.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat dan memberikan pengetahuan lebih luas mengenai bola voli.
 - b. Bagi peserta didik, dapat dijadikan acuan bagi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan seta mengetahui dirinya sendiri mengenai tingkat pengetahuan permainan bola voli.
 - c. Bagi guru, dapat memberikan informasi terkait tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas mengenai permainan bola voli dalam pembelajaran penjas dan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam pembelajaran penjas khususnya permainan bola voli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan kemampuan manusia yang belum mengetahui dan akan melakukan setelah mengetahui dan dilakukan melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Untuk menghasilkan sebuah pengindraan yang akan menghasilkan pengetahuan akan dipengaruhi oleh sebuah ketajaman dan tanggapan terhadap suatu objek. Dari indra penglihatan dan indera pendengar seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang lebih besar Notoatmodjo (2014). Menurut Ginting (2018) pengetahuan merupakan sebuah informasi yang didapatkan dari interaksi di dalam lingkungan sekitar.

Menurut pendapat lain (Rachmawati, 2019: 16) pengetahuan merupakan sebuah usaha yang diperoleh dari hasil mengetahui dan terjadi setelah seseorang dapat pengindrakan/pengelihatan terhadap sebuah objek. Pendapat dari Firdaus (2018: 446), pengetahuan merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk dapat mengungkapkan dan mengingat-ingat sesuatu yang pernah terjadi yang sederhana mengenai nama, istilah ide, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa menghiraukan kemampuannya untuk digunakan. Nihlah (2019: 46) menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil pemahaman manusia terhadap sesuatu, atau usaha apapun dari manusia untuk memahami suatu objek tertentu. Lebih khusus lagi,

dapat dikatakan bahwa pengetahuan adalah hukuman, penjelasan, dan pemahaman manusia tentang segala sesuatu. Ini juga mencakup keterampilan teknis atau pengalaman praktis dalam menghadapi berbagai pilihan gaya hidup yang belum tersistematisasi secara menyeluruh.

Menurut Notoatmodjo (dalam Syampurna, 2018: 89), pengetahuan terdiri dari 6 tingkatan, yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh beban yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami sebuah objek yang tidak hanya sekedar mengetahui tetapi harus memahami dan dapat menerapkan materi tersebut dengan benar. Seseorang yang telah memiliki pemahaman mengenai suatu objek atau materi pembelajaran harus mampu menjelaskan, memberikan contoh, menyimpulkan, mendeskripsikan dengan mudah dan melakukan hal serupa yang berkenaan dengan objek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi merupakan dimana seseorang yang sudah memahami objek yang ada pada kondisi nyata atau real (sebenarnya) maka seseorang dapat menerapkan ke dalam situasi atau kondisi yang lain. Aplikasi juga dapat diartikan sebagai

penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, rencana sebuah program dalam situasi lainnya.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan, menguraikan sebuah objek ke dalam komponen-komponen, akan tetapi masih terdapat struktur organisasi dan masih memiliki hubungan satu dengan yang lainnya. Kemampuan analisis dapat dilihat dengan penggunaan kata-kata kerja, yang dapat digunakan untuk mengilustrasikan, membedakan, mengategorikan, mengukur dan melakukan hal-hal yang lain terhadap objek tersebut.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan beberapa panduan untuk jenis kemampuan yang baru dalam menggabungkan atau bahkan membandingkan berbagai komponen dalam bentuk baru secara keseluruhan. Misalnya bisa untuk menyesuaikan, meringkas dan menyusun.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi kemampuan untuk melakukan penilaian kepada suatu objek. Penilaian dilakukan berdasarkan tolak ukur yang sudah ditentukan sendiri atau menggunakan tolak ukur yang sudah ada.

Dari penjabaran tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk menghasilkan sebuah pengetahuan maka akan dipengaruhi oleh ketajaman dan tanggapan indra terhadap suatu objek. Pengetahuan merupakan sebuah hasil yang diperoleh dari pengetahuan manusia yang didapatkan melalui panca indra dengan objek tertentu dan interaksi terhadap lingkungan sekitar yang sebelumnya tidak

tahu akan menjadi tahu. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari hasil pemahaman manusia terhadap sesuatu, atau usaha manusia sendiri untuk memahami suatu objek tertentu.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki seseorang memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya ada faktor usia pendidikan, gambaran media massa, sosial ekonomi (pendapat), interaksi sosial dan pengalaman. Menurut Agus (2014: 4) terdapat enam faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan, antar lain:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha yang dimiliki setiap orang yang dapat mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang berasal dari luar maupun dari dirinya sendiri. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi proses belajar, maka semakin meningkat pendidikan maka semakin mudah seseorang menerima informasi. Namun, perlu diperhatikan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti memiliki pengetahuan yang sangat sedikit atau terbatas. Seseorang akan meningkatkan pengetahuan tidak sepenuhnya dari pendidikan yang formal melainkan dari pendidikan yang bersifat non formal.

2. Paparan media masa

Melalui penjelasan disebuah media, baik media cetak maupun elektronik yang membrikan berbagai informasi yang akan diterima oleh kalangan masyarakat, dengan begitu sebagai indivdu yang lebih sering mendengarkan atau melihat diberbagai sumber (Televisi, Radio, Internet, Koran) maka akan memperoleh

informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan seseorang yang tidak pernah mendapatkan atau mengikuti media masa. Informasi yang diperoleh dapat memberikan suatu teknik untuk mengembangkan informasi dengan tujuan mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan mengumumkan. Tujuan informasi yang diperoleh baik dalam pengaturan formal maupun non formal mungkin memiliki pengaruh langsung yang mengarah pada perubahan atau peningkatan pengetahuan.

3. Sosial, budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa ancaman atau hukuman apakah itu perilaku yang baik atau buruk. Seseorang yang memiliki atau berstatus ekonomi tinggi maka akan memilih suatu fasilitas yang diperlukan khusus untuk mengembangkan pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada pada tingkat yang sedikit lebih individual, termasuk lingkungan fisik, biologis, dan sosial. Lingkungan dapat menghambat proses komunikasi antar seseorang yang hadir dalam lingkungan tersebut. Situasi ini muncul karena ada atau tidaknya hubungan timbal balik yang akan ditangani oleh masing-masing individual.

5. Pengalaman

Pengalaman merupakan alternatif sebagai sumber pengetahuan, cara untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan metode pengulangan kembali ke pengetahuan yang diperoleh selama kurun waktu yang diperoleh

sebelumnya. Pengetahuan profesional akan diberikan melalui pengalaman belajar yang diperoleh dari pekerjaan yang sedang berlangsung.

6. Usia

Usia menunjukkan pemahaman dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh akan meningkat pada usia setengah baya, individu akan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan akan lebih banyak melakukan persiapan dalam upaya menyesuaikan diri. Menuju usia tua.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Hakikat permainan bola voli merupakan olahraga yang menggunakan seluruh anggota badan yang sudah dikenali oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Menurut Lubis & Agus (2017: 59) bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim dan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan permainan bola voli adalah membuang bola dari daerah sendiri ke daerah lawan dengan melewati net dan bola jatuh menyentuh dasar lantai agar lawan sulit mengembalikan bola. Olahraga bola voli merupakan olahraga yang termasuk dalam kegiatan olahraga atau permainan. Permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 (dua) regu yang setiap regu terdiri dari 6 pemain yang setiap tim dipisahkan dengan jaring/net. Setiap tim diberi kesempatan untuk memainkan bola sampai 3 (tiga) kali berturut-turut untuk memindahkan bola ke daerah lawan. Satu pemain tidak diperbolehkan bermain 2 (dua) kali berturut-

turut. Untuk bermain bola voli dengan baik, seseorang harus memahami dan dapat menggunakan teknik dasar yang sudah tersedia (Yudiana, dkk., 2020).

Menurut Sutanto dalam Agatha (2021: 19) permainan bola voli dapat dimainkan oleh 2 (dua) tim lapangan dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter. Masing-masing tim terdiri dari 10 pemain yang meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan yang berada di luar lapangan. Tim yang memiliki pemain kurang dari 6 maka tim akan dianggap kalah. Permainan bola voli adalah permainan yang sangat rumit dan tidak mudah untuk dilakukan untuk semua orang, karena permainan bola voli dibutuhkan sebuah koordinasi gerak tubuh yang dapat diandalkan untuk melakukan semua gerakan dalam permainan bola voli (Ruslan, 2021: 69)

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan bola voli yaitu permainan menggunakan bola yang boleh dilakukan dengan mengenai seluruh anggota badan. Permainan bola voli dilakukan dengan cara memantulkan bola dan bola dapat melewati net jatuh tepat di area lapangan lawan sehingga mendapatkan poin. Permainan bola voli dimainkan oleh 2 tim setiap timnya terdiri dari 10 orang, 6 orang pemain inti di dalam lapangan dan 4 orang sebagai cadangan di luar lapangan. Lapangan bola voli berbentuk persegi panjang dengan lebar 9 meter, lebar 18 m. Kedua tim bola voli dipisahkan oleh net dengan tinggi 2,42 m untuk net laki-laki dan 2,24 m untuk net perempuan.

b. Teknik Dasar Bola Voli

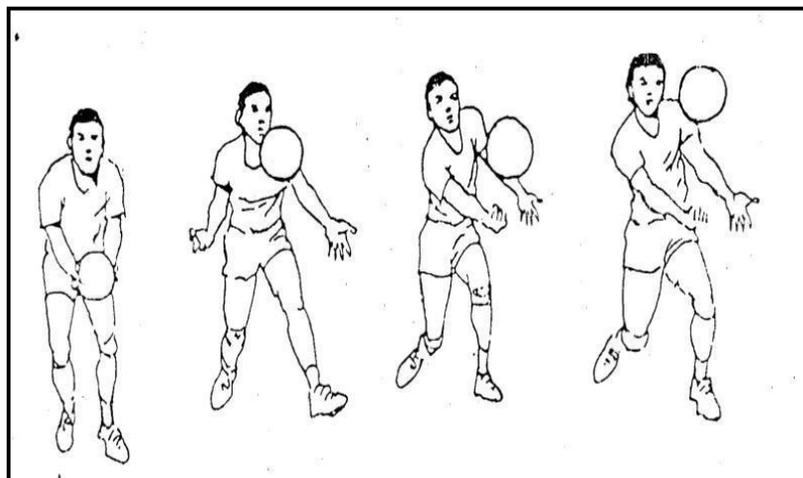
Dalam bermain bola voli yang baik diperlukan adanya penguasaan teknik dasar terlebih dahulu. Menurut Hidayat (2017: 35) teknik dasar permainan bola

voli membutuhkan keterampilan dan penguasaan teknik. Teknik yang wajib dikuasai dalam permainan bola voli meliputi *service*, umpan (*passing*), serangan (*smash*) dan hadang (*blocking*).

1) Teknik *Service*

Teknik *service* merupakan hal yang sangat penting dalam permainan bola voli. Servis merupakan sentuhan yang dilakukan pertama kali saat atlet mendapatkan bola (Beutelstahl, 2015: 8). Pada awalnya servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan dalam permainan bola voli yang memiliki tujuan untuk memulainya permainan. Akan tetapi pada perkembangannya servis merupakan salah satu teknik dasar yang dilakukan serangan pertama untuk mendapatkan nilai atau poin. Servis dari segi perkenaan terbagi menjadi dua yaitu servis bawah (tangan bawah) dan servis atas (tangan atas), Suharno (Winarno, dkk., 2013: 38).

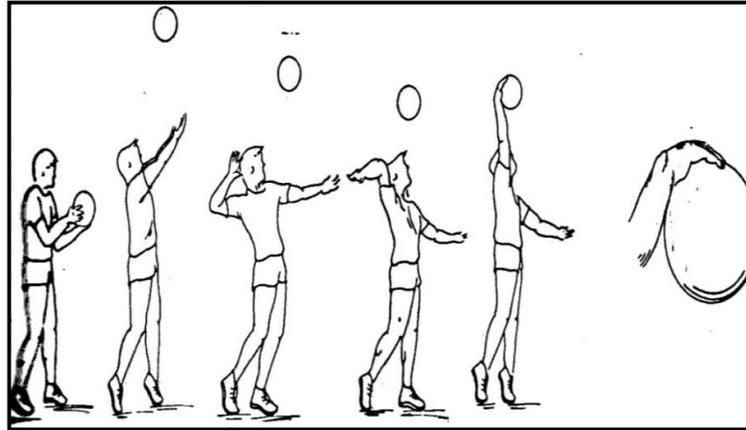
Servis bawah (tangan bawah) adalah pemain melakukan pukulan bola dari garis akhir lapangan, yangukulannya berasal dari bawah atau setinggi pinggang, dilakukan menggunakan satu tangan yang nantinya akan diarahkan ke daerah lawan. Pada umumnya pemain yang baru akan menggunakan servis dengan cara paling mudah yaitu servis tangan bawah (Winarno, dkk., 2013: 39)



Gambar 1. Teknik Servis Bawah

Sumber: Winarno, dkk. (2013: 40)

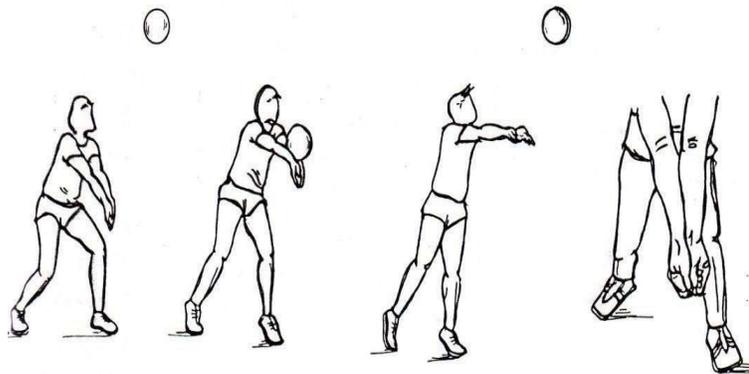
Servis atas atau servis tangan atas dilakukan perkenaan bola di atas kepala. Tingkat kesulitan servis atas sangat tinggi oleh karena itu untuk pemain yang baru sebelum menggunakan servis atas diarahkan untuk menggunakan servis bawah. Servis atas memiliki tujuan utama yaitu untuk mempercepat laju bola dan arah bola nantinya akan jatuh tepat dan menurun ke bawah sehingga bola sulit untuk diterima tim lawan. Pendapat Viera dan Fergusson (Winarno, dkk. 2013: 39) servis atas merupakan teknik yang paling sulit dan efektif untuk digunakan karena jalannya bola akan tergantung dari pukulan yang diberikan sehingga tim lawan sulit untuk menangkalnya.



Gambar 2. Teknik Servis Atas
Sumber: Winarno (2013: 40)

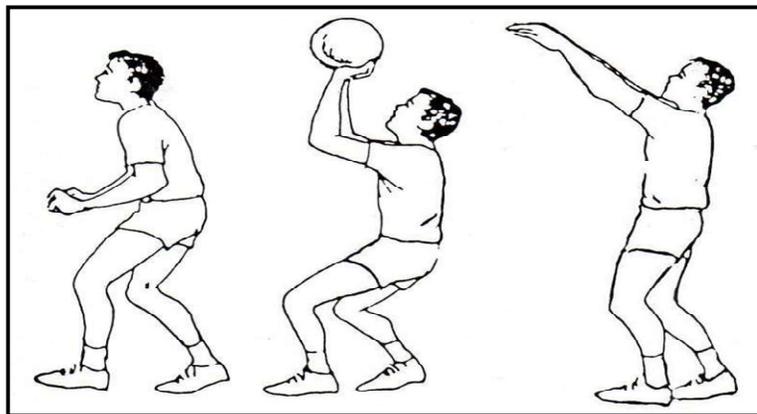
2) Teknik *Passing*

Teknik *passing* merupakan teknik menerima atau mengumpan bola dari teman maupun lawan dan *passing* juga digunakan saat mengambil bola setelah terjadinya blok dari pantulan *smash*. Menurut Mulya (2019: 952) *passing* dalam permainan bola voli merupakan keterampilan atau gerakan yang dilakukan oleh pemain dengan cara tertentu yang memiliki tujuan untuk memberikan bola kepada teman dan dilakukan di daerah lapangan sendiri. *Passing* adalah sebuah cara untuk menerima bola dari servis, *smash* dari tim lawan dan mengoper (Reynaud, 2015: 81). Teknik *passing* dalam permainan bola voli terdiri dari 2 yaitu *passing* bawah dan *passing* atas.



Gambar 3. Teknik *Passing Bawah*

Sumber: Winarno, dkk. (2013: 77)



Gambar 4. Teknik *Passing Atas*

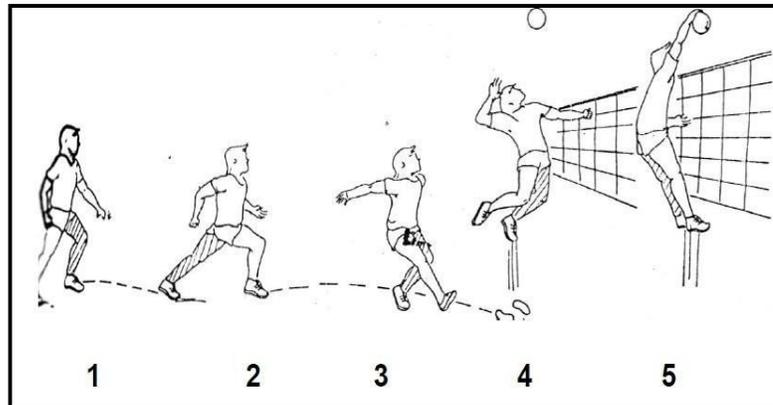
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 83)

3) Teknik *Smash*

Smash merupakan pukulan sekeras-kerasnya kearah lapangan lawan dengan tujuan agar tim lawan tidak dapat mengembalikan bola. Reynaud (2015: 44) serangan yang dilakukan dalam permainan bola voli adalah *smash*. *Smash* merupakan teknik yang sangat terkenal dalam permainan bola voli. Teknik *smash* secara umum merupakan memukul bola dengan sekeras-kerasnya yang bertujuan untuk mendapatkan poin atau nilai.

Pendapat Oktayona & Aziz (2019: 1260) bahwa teknik *smash* berfungsi untuk menyerang tim lawan, walaupun sebenarnya dalam permainan bola voli

yang sudah berkembang saat ini bentuk serangan yang digunakan untuk mendapatkan poin dapat juga dilakukan saat melakukan servis, namun gerakan yang paling menonjol yang digunakan sebagai serangan dalam permainan bola voli adalah *smash* yang mempunyai ciri menukik, pukulan tajam, dan tempo cepat,

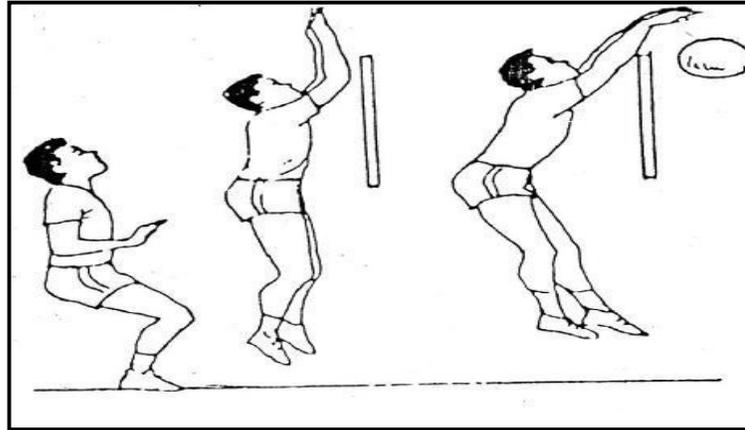


Gambar 5. Teknik *Smash*

Sumber: Winarno, dkk. (2013: 83)

4) Teknik *Block*

Block merupakan gerakan menahan atau membendung bola yang berasal dari smasan lawan menggunakan kedua tangan. Menurut Reynaud (2015: 69), teknik *blocking* merupakan menahan serangan yang berasal dari smashan tim lawan pada level pertama atau tepat di atas net. Blok merupakan jenis pertahanan yang sangat penting untuk menekan serangan lawan. Pendapat Winarno dkk., (2013: 163). Teknik *block* adalah suatu teknik dasar dalam bola voli yang gunanya untuk pembendung pertama serangan dari lawan. Dengan itu *block* memiliki tujuan untuk memblokir, menahan *smash* atau serangan yang berasal dari tim lawan sehingga bola tidak masuk ke lapangan atau daerah sendiri dan tidak mendapatkan poin.



Gambar 6. Teknik *Block*
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 166)

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik bola voli adalah suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan dan hasil yang memuaskan saat bermain bola voli, terlebih dahulu kita harus mengetahui dan belajar teknik dasar bola voli yang meliputi: *service*, *passing* atas, *passing* bawah, *smash*, dan *block*.

3. Hakikat Permainan Bola Voli Mini

a. Pengertian Permainan Bola Voli Mini

Permainan bola voli mini dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar (SD) adalah permainan yang bersifat modifikasi dari permainan bola voli yang sesungguhnya. Permainan bola voli mini dikhususkan pada anak SD yang berusia 9 sampai 13 tahun. Dapat dikatakan permainan bola voli mini karena sarana dan prasarana yang digunakan berukuran lebih kecil dan tidak sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya. Permainan bola voli mini berbeda dengan permainan bola voli yang ada pada umumnya, karena permainan bola voli mini dapat dimainkan 4 orang pemain untuk setiap tim atau regunya, dengan artian 2 orang sebagai pemain inti dan 2 orang sebagai cadangannya. Dalam permainan bola voli mini

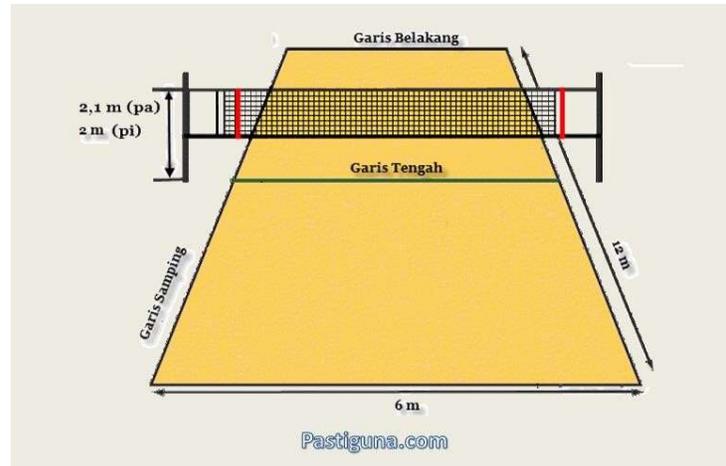
pertandingan dimainkan dengan kemenangan 3 set di setiap pertandingan PP. PBVSI (dalam Lawan, 2015: 22).

Permainan bola voli mini merupakan cara atau alternatif terbaik untuk mengenalkan permainan bola voli pada umumnya, dengan cara ini peserta didik akan mulai mengenal dan mulai memahami bagaimana permainan bola voli pada umumnya. Permainan bola voli mini di SD mampu menumbuhkan karakteristik yang ada pada diri anak. Namun, karakteristik yang ada pada anak yang berusia 9 sampai 12 tahun hanya dengan bermain, sehingga untuk pengenalan permainan bola voli mini dapat dilakukan dengan permainan dan dilakukan secara bertahap sehingga nantinya anak akan merasa senang, tidak membosankan, dan materi yang disampaikan dapat diterima oleh anak.

b. Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Permainan bola voli mini pembelajaran PJOK SD merupakan modifikasi permainan bola voli pada umumnya. Dapat dikatakan modifikasi permainan bola voli pada umumnya karena, ukuran fasilitas, sarana, dan prasarana yang digunakan lebih kecil atau mini. Menurut (Tim Bina Karya Guru, 2004: 18) Fasilitas, sarana, dan prasarana bola voli mini memiliki perbedaan ukuran dengan permainan bola voli pada umumnya, yaitu:

- 1) Lapangan dengan ukuran panjang 12 meter dan lebar 6 meter.
- 2) Net yang digunakan untuk kategori putra dengan tinggi 2,10 meter dan untuk kategori putri tinggi 2,00 meter.
- 3) Bola yang digunakan yaitu bola dengan nomor 4 22 – 24 cm dan berat 230-250 gram.



Gambar 7. Lapangan bola voli mini

Sumber: <https://pastiguna.com/ukuran-lapangan-bola-voli/>

c. Peraturan Permainan Bola Voli Mini

Peraturan yang diterapkan dalam permainan bola voli ini belum ditetapkan oleh FIVB dan PBVSI, akan tetapi perbedaan yang paling relevan terdapat pada ukuran lapangan dan tinggi net yang digunakan. Peraturan permainan bola voli ini di setiap negara memiliki peraturan yang berbeda-beda karena sesuai dengan kesepakatan masing-masing negara. Pada prinsipnya peraturan permainan bola voli ini yang digunakan sama dengan peraturan bola voli versi terbaru, kecuali ada perbedaan khusus yang diterapkan yaitu *two winning set* atau permainan yang telah memenangkan 2 kali pertandingan (Sujarwo, 2018: 142-143). Permainan bola voli mini dapat dimainkan 4 orang pemain untuk setiap tim atau regunya, dengan artian 2 orang sebagai pemain inti dan 2 orang sebagai cadangannya. Dengan umur maksimal anak 12 tahun.

4. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas seseorang yang akan terjadi proses interaksi kepada pendidik maupun sumber. Pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan peserta didik yang dibantu atau didampingi guru atau pendidik guna mendapatkan sebuah pengetahuan dengan ukurannya masing-masing sehingga bisa belajar sesuai dengan kebutuhannya sendiri (Pambudi, 2019: 7). Pendapat Dimiyati dan Mudjiono dalam (Majora, 2021: 13-17) pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan seorang pendidik secara terencana dalam proses belajar sehingga akan membuat pembelajaran akan lebih aktif dan menekankan pada sumber belajar yang digunakan.

Setiawan (2017: 20) menyatakan pembelajaran berasal dari kata belajar yang memiliki arti sebuah proses yang memiliki tujuan dan mencakup semua aspek dalam kehidupan. Pembelajaran akan dilakukan sebuah interaksi antara guru atau pendidik dengan peserta didik atau peserta didik yang nantinya akan memperoleh ilmu pengetahuan dan membentuk sikap pada peserta didik. Dengan adanya pembelajaran akan muncul sebuah perubahan pada setiap individu peserta didik. pembelajaran memiliki tujuan, menurut Darmanto (2015: 58) pembelajaran bertujuan menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan karakter yang dapat diamati melalui tingkah laku yang dimiliki setiap peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah interaksi antara guru dan peserta didik yang nantinya akan menghasilkan perubahan dari hasil belajar tersebut.

b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari dan diajarkan di sekolah mulai dari SD, SMP hingga SMA. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dapat dijadikan sebagai sarana atau media untuk proses berkembangnya individu pada anak (Saleh & Malinta, 2020: 55). Pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif dan sikap suportif (Wahyuni, 2013).

Menurut Pambudi (2019: 11) pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang akan membangun perubahan dalam fisik, mental dalam masing-masing individu. Menurut jurnal Saputra, dkk. (2021), Pendidikan Jasmani juga merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi media utama untuk proses perkembangan motorik, kebugaran jasmani, pemahaman intelektual, sikap sportivitas, dan pengembangan karakter. Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Memiliki tujuan sebagai media untuk menciptakan perkembangan fisik, psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan nalar, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta penerapan pola hidup sehat untuk mendukung proses perkembangan fisik dan psikis yang seimbang di setiap masing-masing individu. (Sumarsono, dkk. 2019: 2).

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan pendidikan jasmani adalah pembelajaran yang mengutamakan aktivitas fisik dan penerapan

pola hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, karakter serta motorik pada masing-masing individu.

c. Pembelajaran Bola Voli di MI Muhammadiyah Wonosobo

MI Muhammadiyah Wonosobo sampai saat ini masih menggunakan Kurikulum 2013 dengan alasan yang pertama belum adanya kewajiban menggunakan K13 untuk MI, hanya sekolah tertentu yang sudah menggunakan K13 dikarenakan sekolah tersebut sudah ditunjuk oleh dinas dan sudah siap menerapkan kurikulum merdeka, yang kedua adanya peraturan di MI mengenai penggunaan kurikulum merdeka, sekolah yang sudah siap menggunakan kurikulum baru tersebut dapat mengajukan dan mengikuti peraturan kurikulum merdeka. Tetapi sampai saat ini MI Muhammadiyah Wonosobo masih menggunakan kurikulum 2013

Tabel 1. Kompetensi Dasar Kelas IV

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.1	Memahami prosedur variasi pola gerak dasar non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	3.1.1	Mampu Menjelaskan konsep variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola voli .
4.1	Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	4.1.1	Mampu Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola voli

Tabel 2. Kompetensi Dasar Kelas V

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.2	Memahami variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan bola besar dan atau olahraga tradisional	3.2.1	Mampu menjelaskan berbagai keterampilan dalam teknik dasar permainan bola voli
4.2	Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan bola besar dan atau olahraga tradisional	4.2.1	Mampu mempraktikkan keterampilan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli

Tabel 3. Kompetensi Dasar Kelas VI

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.1	Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil dan bola besar dengan kontrol yang baik	3.1.1	Mampu menjelaskan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil dan bola besar teknik dasar bola voli
4.1	Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan bola besar dan atau olahraga tradisional	4.1.1	Mampu mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil dan bola besar teknik dasar bola voli

5. Karakteristik Peserta Didik kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo

Peserta didik di Sekolah Dasar (SD) pada umumnya berumur enam sampai dua belas tahun. Kemampuan belajar akan mempengaruhi perubahan dan perkembangan dengan berjalannya waktu dan penambahan usia peserta didik.

menurut Piaget dalam Marinda (2020: 122-126) perkembangan kemampuan kognitif manusia menurut umur dibagi menjadi 4 yaitu:

a. Tahapan sensori (sensori motor)

Pada tahap ini terjadi pada rentang usia 0-2 tahun. Tahap sensori motor merupakan tahap belajar dengan lingkungan yang masih terbatas. Jadi seorang anak dapat mulai merespon dengan gerakan refleks dan merespon secara lisan perkataan orang dewasa yang bersifat kebiasaan belum memasuki tahap anak untuk berfikir.

b. Tahapan *praoperasional (preoperational)*

Pada fase tahap praoperasional terjadi pada rentang usia 2-7 tahun. Pada tahap ini anak dapat menerima rangsang tetapi sangat terbatas, anak memulai mengembangkan berbahasa akan tetapi masih dengan pemikiran yang sangat konsisten dan pemikiran yang belum sesuai dengan logika.

c. Tahap operasi konkret (*concrete operational*)

Tahap operasi konkret terjadi pada rentang usia 7-11 tahun. Pada fase ini anak bisa memecahkan sebuah permasalahan yang sangat ringan dan anak dapat berpikir menggunakan logika.

d. Tahap operasi formal (*formal operational*)

Tahap operasi formal (*formal operational*) terjadi pada rentang usia 11 tahun sampai dewasa. Pada tahap ini anak sudah mampu menyelesaikan sebuah masalah yang abstrak dengan menggunakan logika.

Anak berusia 6-12 tahun dinamakan fase anak besar, pada fase ini akan tumbuh aspek yang terlihat yaitu perkembangan sosial dan kemampuan

memecahkan sebuah masalah serta kemampuan beradaptasi dalam belajar dan pengalaman (Rahyubi, 2014: 220).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pada anak SD Kelas IV, V dan VI rata-rata berusia 9-12 tahun, fase di mana anak masih senang bermain, dan mencoba-coba hal yang baru untuk dieksperimen pemecahan masalah dan mulai berpikir secara logis.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan bertujuan untuk patokan atau acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian. Berikut merupakan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah (2022) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas Atas Tentang Permainan Bola Voli Di Sd Negeri Salaman 2 Tahun Ajaran 2021/2022”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas tentang permainan bola voli di SD Negeri Salaman 2 Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data berupa tes pilihan ganda dengan subjek penelitian ini semua peserta didik kelas IV, V dan VI SD Negeri Salaman 2 dengan jumlah 44 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas Atas Tentang Permainan Bola Voli Di Sd Negeri Salaman 2 Tahun Ajaran 2021/2022 berkategori “sangat rendah” sebesar 36,4% (16

responden), kategori “rendah” sebanyak 22,7% (10 responden), kategori “sedang” sebanyak 13,6% (6 responden), kategori “tinggi” sebanyak 15,9% (7 responden) dan kategori “sangat tinggi” sebanyak 11,4% (5 responden).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra Amedya Nita (2019) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas V Tentang Permainan Bola voli Mini Di Sd Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data berupa tes dengan subjek peserta didik kelas V SD Negeri Kintelen 1 Yogyakarta dengan jumlah 27 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pengetahuan Peserta Didik kelas V SD Negeri Kintelen 1 berkategori “sangat kurang” berjumlah 33,34% (9 responden), kategori “kurang” sebanyak 25,92% (7 responden), kategori “cukup” 22,22% (6 responden), kategori “baik” sebanyak 18,52% (5 responden) dan kategori “Sangat baik” sebanyak 0% (0 responden).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Murti (2021) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V Tentang Permainan Bola Voli Di Sd Negeri 2 Baran Cawas Klaten”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data berupa tes pilihan ganda dengan subjek penelitian ini semua peserta didik kelas V SD Negeri 2 Baran, Cawas, Klaten dengan jumlah 24 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan

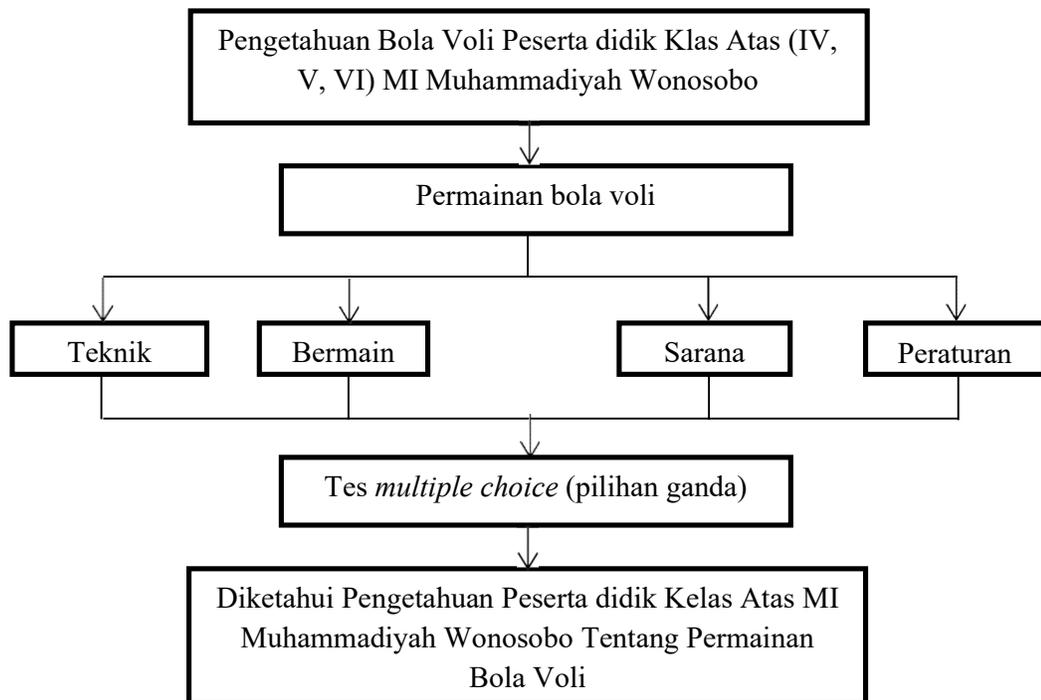
dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V Tentang Permainan Bola Voli Di Sd Negeri 2 Baran Cawas Klaten berkategori “sangat rendah” sebanyak 0,00%, kategori “rendah” sebanyak 20,83% (5 responden), kategori “cukup” 12,5% (3 responden), kategori “tinggi” sebanyak 41,64% (10 responden) dan kategori “Sangat tinggi” sebanyak 25% (6 responden).

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik yang nantinya akan menghasilkan sebuah perubahan dari hasil belajar yang dilakukan. Pembelajaran yang dilakukan di SD/MI salah satunya ada Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Kesehatan (PJOK) yang memfokuskan pada aktivitas fisik dan penerapan pola hidup sehari-hari dengan tujuan untuk menumbuhkan proses pertumbuhan dan pengembangan jasmani, karakter setiap peserta didik dan perkembangan motorik. Pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di SD/MI salah satunya ada permainan bola voli. Permainan bola voli termasuk dalam permainan beregu atau kelompok sehingga permainan bola voli dapat dilaksanakan lebih menyenangkan jika bermain secara berkelompok bersama teman-temannya dan karakteristik peserta didik yang senang bermain akan tersampaikan.

Berdasarkan observasi di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul terkait dengan materi permainan bola voli dengan tidak adanya guru PJOK di sekolah tersebut maka terkait pembelajaran PJOK diampu atau diajarkan oleh guru kelas masing-masing. Guru kelas hanya

memberikan sebuah materi, materi yang diberikan hanya sebatas pengetahuan yang diketahui oleh guru tersebut. Setelah itu peserta didik melakukan praktik permainan bola voli secara mandiri dan teknik-teknik yang dilakukan masih kurang tepat. Hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa peserta didik di MI Muhammadiyah Wonosobo menunjukkan bahwa peserta didik mengetahui berapa skor kemenangan permainan bola voli dalam satu set, beberapa peserta didik mampu menyebutkan teknik dasar bola voli dan ada juga peserta didik yang belum mengetahui. Hal tersebut tentunya dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik tentang permainan bola voli masih kurang. Berdasarkan hal tersebut, maka tingkat pengetahuan bola voli peserta didik kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo perlu diketahui dengan menggunakan tes *multiple choice* (pilihan ganda). Berdasarkan faktor teknik, sarana dan peraturan.



Gambar 8. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 147), Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah metode untuk menjelaskan dan memberikan bayangan terhadap sebuah topik yang diamati melalui sampel yang telah dikumpulkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan instrumen tes pilihan ganda yang digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hasil tes akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan dimasukkan ke dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran bagaimana tingkat pengetahuan bola voli kelas atas di MI Muhammadiyah Wonosobo, Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di MI Muhammadiyah Wonosobo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek dari kelompok yang disamaratakan yang mempunyai kualitas dan karakteristik sehingga peneliti dapat mempelajari dan menarik kesimpulan, Sugiyono (2017: 126). Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV, V, VI MI Muhammadiyah Wonosobo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten

Gunungkidul. Seluruh populasi sebagai sampel yang akan diteliti yaitu berjumlah 67 peserta didik yang meliputi kelas IV, V dan VI.

Tabel 4. Rincian Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	IV	28
2	V	18
3	VI	21
Jumlah		67

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 38) Variabel adalah Segala sesuatu yang sudah ditentukan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari yang akan memperoleh informasi dan ditarik sebuah kesimpulan. Dalam Penelitian ini variabelnya adalah tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas dalam permainan bola voli Di MI Muhammadiyah Wonosobo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul. Adapun operasional variabel penelitian sebagai berikut kemampuan peserta didik kelas IV, V dan VI mengingat kembali mengenai pembelajaran PJOK dengan materi permainan bola voli. Pengukuran menggunakan tes pilihan ganda atau *multiple choice* yang memiliki bobot nilai benar bernilai satu dan salah bernilai nol.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*). Menurut Sugiyono (2016: 102) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menyelidiki fenomena alam atau sejarah yang muncul. Instrumen dalam penelitian ini berupa pernyataan pada tes pilihan ganda (*multiple*

choice). Dalam instrumen tes pilihan ganda pada penilaian ini dilakukan melalui jawaban. Jawaban yang benar akan mendapatkan nilai satu (1) sedangkan jawaban yang salah mendapatkan nilai nol (0). Mahmud (2011: 186) menyatakan tolak ukur menggunakan alat tes sebagai instrumen pengumpulan data dalam suatu penelitian sebagai berikut:

- a. Objektif, yaitu hasil yang telah dicapai dapat menggambarkan keadaan yang sesuai tentang tingkat kemampuan seseorang, baik berupa pengetahuan atau keterampilan.
- b. Cocok, yaitu alat yang digunakan sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan untuk menguji hipotesis dalam rangka menjawab masalah penelitian.
- c. Valid, yaitu memiliki kesesuaian, terutama isi dan kontraknya dengan kemampuan suatu kelompok yang akan diukur.
- d. Reliabel, yaitu derajat kekonsistenan skor yang didapatkan melalui hasil tes menggunakan alat tersebut.

Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang mengadopsi dari penelitian Azzahra Amedya Nita (2019) yang telah diuji coba di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta, yang memiliki nilai validitas 0,444 dan reliabilitas sebesar 0,967.

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas tentang Permainan bola voli di MI Muhammadiyah Wonosobo	Permainan Bola Voli	Fasilitas	1,2,3,4	4
		Sarana	5,6	2
		Bermain	7,8,9,10,11,12	6
		Teknik	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	18
Jumlah				30

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan menggunakan soal atau tes pilihan ganda.

Mekanisme yang digunakan sebagai pengumpulan data adalah:

- a. Peneliti membuat surat perizinan dan diserahkan ke sekolah terutama kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti diarahkan menemui guru kelas terkait dengan kelengkapan data-data kelas IV, V dan VI.
- c. Peneliti menentukan jumlah peserta didik yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.
- d. Peneliti menyebarkan tes berupa angket pilihan ganda kepada peserta didik.
- e. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil tes dan melakukan transkrip nilai sebagai hasil pengisian tes.
- f. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan dan saran.

F. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah semua data terkumpul adalah menganalisis data sehingga dari data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan dan saran. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif persentase, menurut Sudijono (2012: 43) rumus perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P : persentase

F : frekuensi

N : jumlah subjek

Metode yang sering digunakan atau patokan dalam penilaian Pendidikan Jasmani adalah metode persentase Hassan (2002: 34). Berikut metode penilaian dari sistem persentase akan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Norma Penilaian Persentase

No	Interval	Kategori
1	80-100	Sangat baik
2	65-79	Baik
3	55-64	Cukup
4	45-54	Kurang
5	0-44	Sangat kurang

Sumber: Hassan (2002: 34)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 18 Maret 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah pengetahuan peserta didik kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul, mengenai permainan bola voli yang berjumlah 67 Peserta Didik. Dari hasil penelitian ini akan menggambarkan data, yaitu tentang pengetahuan peserta didik kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo, tentang permainan bola voli yang dipaparkan dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 30 soal dan dibagi menjadi empat indikator, yaitu fasilitas, sarana, bermain dan teknik.

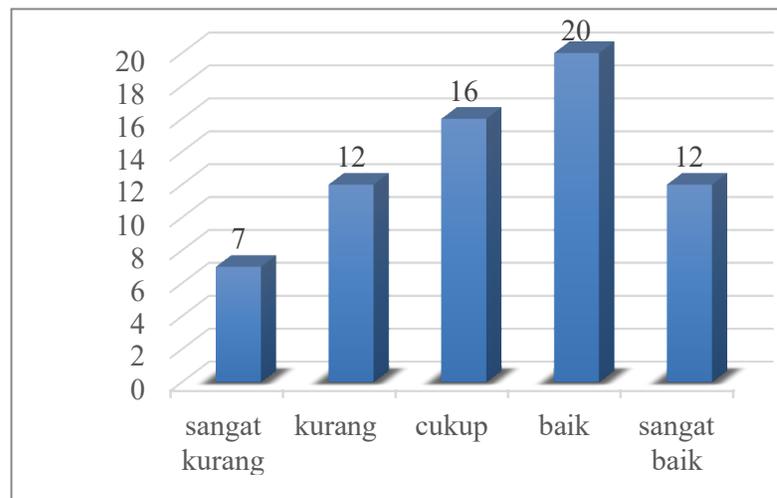
Distribusi frekuensi dari hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang permainan bola voli mendapat kategori sangat baik jika memperoleh nilai 80-100, kategori baik jika memperoleh nilai 65-79, kategori cukup jika mendapatkan skor 55-64, kategori kurang jika mendapat nilai 45-54, dan mendapatkan kategori sangat kurang jika mendapatkan nilai 0-44.

Kemudian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi pengetahuan peserta didik kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul, mengenai permainan bola voli yang dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul.

Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
80 – 100	Sangat Baik	12	17,91%
65 – 79	Baik	20	29,85%
55 – 64	Cukup	16	23,88%
44 – 54	Kurang	12	17,91%
0 – 44	Sangat Kurang	7	10,45%
JUMLAH		67	100%

Apabila disajikan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Penelitian Tingkat Pengetahuan Mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul.

Berdasarkan tabel dan gambar diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mengenai permainan bola voli kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul yang memperoleh kategori sangat baik berjumlah 12 (17,91%) Peserta Didik, kategori baik berjumlah 20 (29,85%) Peserta Didik, kategori cukup berjumlah 16 (22,88%) Peserta Didik, kategori kurang berjumlah 12 (17,91) peserta didik dan kategori sangat kurang berjumlah 7 (10,45%) Peserta Didik. Berdasarkan hasil di atas

maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas Atas tentang permainan bola voli di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul sebagian besar berada pada kategori baik.

1. Indikator Pengetahuan tentang Fasilitas Bola Voli

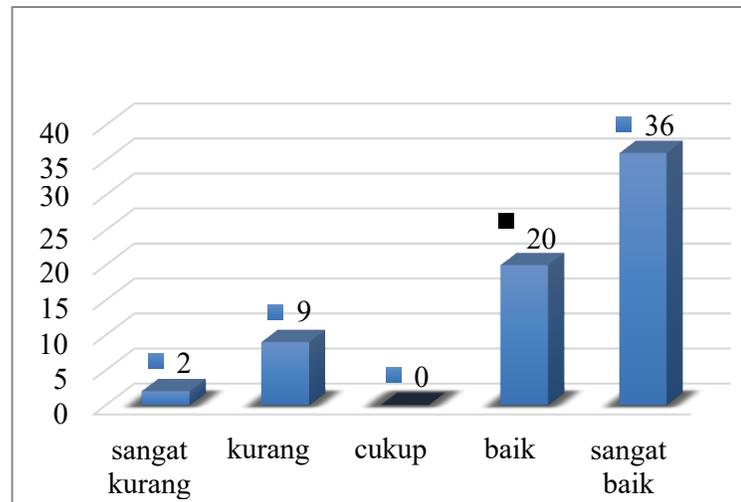
Hasil penelitian pada pengetahuan pada faktor fasilitas permainan bola voli dalam penelitian ini diukur dengan butir soal berjumlah 4 butir soal. Distribusi frekuensi dari hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang permainan bola voli mendapat kategori sangat baik jika memperoleh nilai 80-100, kategori baik jika memperoleh nilai 65-79, kategori cukup jika mendapatkan skor 55-64, kategori kurang jika mendapat nilai 45-54, dan mendapatkan kategori sangat kurang jika mendapatkan nilai 0-44.

Kemudian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi pengetahuan peserta didik kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul dalam indikator fasilitas permainan bola voli yang dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Indikator Fasilitas.

Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
80 – 100	Sangat Baik	36	53,73%
65 – 79	Baik	20	29,85%
55 – 64	Cukup	0	0,00%
45 - 54	Kurang	9	13,43%
0 - 44	Sangat Kurang	2	2,99%
JUMLAH		67	100%

Apabila disajikan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Penelitian Tingkat Pengetahuan Mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Indikator Fasilitas.

Berdasarkan tabel dan gambar diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mengenai permainan bola voli kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul berdasarkan indikator fasilitas yang memperoleh kategori sangat baik berjumlah 36 (53,73%) Peserta Didik, kategori baik berjumlah 20 (29,85%) Peserta Didik, kategori cukup berjumlah 0 (0%) Peserta Didik, kategori kurang berjumlah 9 (13,43%) peserta didik dan kategori sangat kurang berjumlah 2 (2,99 %) Peserta Didik. Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas Atas tentang permainan bola voli di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul berdasarkan indikator fasilitas berada pada kategori “sangat baik”.

2. Indikator Pengetahuan Mengenai Sarana Permainan Bola Voli

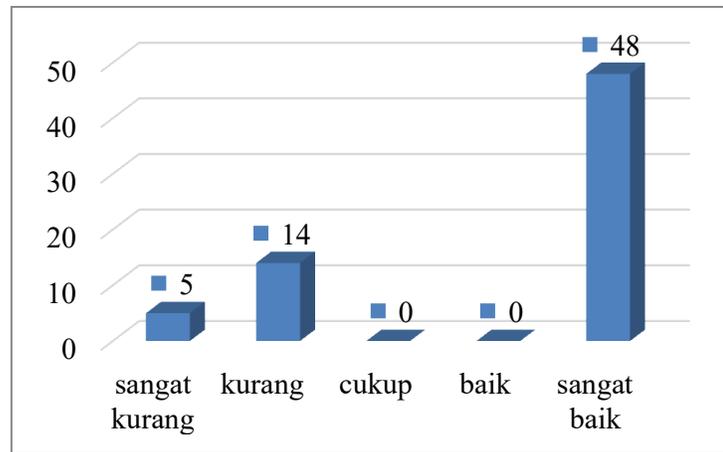
Hasil penelitian pada pengetahuan pada faktor sarana permainan bola voli dalam penelitian ini diukur dengan butir soal berjumlah 3 butir soal. Distribusi frekuensi dari hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang permainan bola voli mendapat kategori sangat baik jika memperoleh nilai 80-100, kategori baik jika memperoleh nilai 65-79, kategori cukup jika mendapatkan skor 55-64, kategori kurang jika mendapat nilai 45-54, dan mendapatkan kategori sangat kurang jika mendapatkan nilai 0-44.

Kemudian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi pengetahuan peserta didik kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul dalam indikator sarana permainan bola voli yang dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Indikator Sarana.

Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
80 - 100	Sangat Baik	48	71,64%
65 - 79	Baik	0	0,00%
55 - 64	Cukup	0	0,00%
45 - 54	Kurang	14	20,90%
0 - 44	Sangat Kurang	5	7,46%
JUMLAH		67	100%

Apabila disajikan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Batang Penelitian Tingkat Pengetahuan Mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Indikator Sarana.

Berdasarkan tabel dan gambar diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mengenai permainan bola voli kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul berdasarkan indikator sarana yang memperoleh kategori sangat baik berjumlah 48 (71,64%) Peserta Didik, kategori baik berjumlah 0 (0%) Peserta Didik, kategori cukup berjumlah 0 (0%) Peserta Didik, kategori kurang berjumlah 14 (20,90%) peserta didik dan kategori sangat kurang berjumlah 5 (7,46 %) Peserta Didik. Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas Atas tentang permainan bola voli di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul berdasarkan indikator sarana berada pada kategori “sangat baik”.

3. Indikator Pengetahuan Mengenai Bermain Permainan Bola Voli

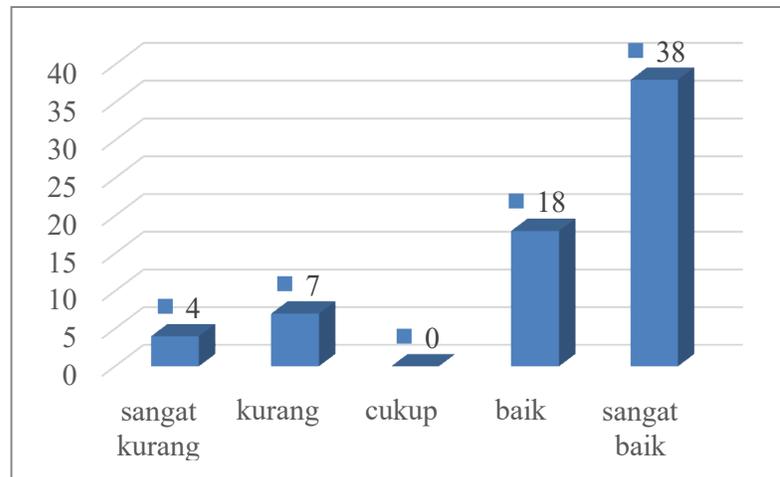
Hasil penelitian pada pengetahuan pada faktor bermain permainan bola voli dalam penelitian ini diukur dengan butir soal berjumlah 6 butir soal. Distribusi frekuensi dari hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang permainan bola voli mendapat kategori sangat baik jika memperoleh nilai 80-100, kategori baik jika memperoleh nilai 65-79, kategori cukup jika mendapatkan skor 55-64, kategori kurang jika mendapat nilai 45-54, dan mendapatkan kategori sangat kurang jika mendapatkan nilai 0-44.

Kemudian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi pengetahuan peserta didik kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul dalam indikator bermain permainan bola voli yang dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Indikator Bermain

Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
80 - 100	Sangat Baik	38	56,72%
65 - 79	Baik	18	26,87%
55 - 64	Cukup	0	0,00%
45 - 54	Kurang	7	10,45%
0 - 44	Sangat Kurang	4	5,97%
JUMLAH		67	100%

Apabila disajikan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Batang Penelitian Tingkat Pengetahuan Mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Indikator Bermain

Berdasarkan tabel dan gambar diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mengenai permainan bola voli kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul berdasarkan indikator bermain yang memperoleh kategori sangat baik berjumlah 38 (56,72%) Peserta Didik, kategori baik berjumlah 18 (26,87%) Peserta Didik, kategori cukup berjumlah 0 (0%) Peserta Didik, kategori kurang berjumlah 7 (10,45 %) peserta didik dan kategori sangat kurang berjumlah 4 (5,97 %) Peserta Didik. Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas Atas tentang permainan bola voli di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul berdasarkan indikator sarana berada pada kategori “sangat baik”.

4. Indikator Pengetahuan Mengenai Teknik Permainan Bola Voli

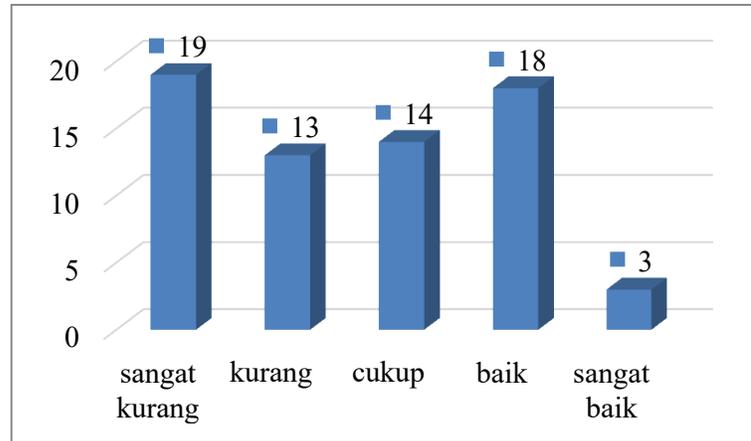
Hasil penelitian pada pengetahuan pada faktor teknik permainan bola voli dalam penelitian ini diukur dengan butir soal berjumlah 18 butir soal. Distribusi frekuensi dari hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang permainan bola voli mendapat kategori sangat baik jika memperoleh nilai 80-100, kategori baik jika memperoleh nilai 65-79, kategori cukup jika mendapatkan skor 55-64, kategori kurang jika mendapat nilai 45-54, dan mendapatkan kategori sangat kurang jika mendapatkan nilai 0-44.

Kemudian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi pengetahuan peserta didik kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul dalam indikator teknik permainan bola voli yang dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Indikator Teknik.

Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
80 - 100	Sangat Baik	3	4,48%
65 - 79	Baik	18	26,87%
55 - 64	Cukup	14	20,90%
45 - 54	Kurang	13	19,40%
0 - 44	Sangat Kurang	19	28,36%
JUMLAH		67	100%

Apabila disajikan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Batang Penelitian Tingkat Pengetahuan Mengenai Permainan Bola Voli Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Indikator Teknik.

Berdasarkan tabel dan gambar diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mengenai permainan bola voli kelas atas MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul berdasarkan indikator teknik yang memperoleh kategori sangat baik berjumlah 3 (4,48%) Peserta Didik, kategori baik berjumlah 18 (26,87%) Peserta Didik, kategori cukup berjumlah 14 (20,90%) Peserta Didik, kategori kurang berjumlah 13 (19,40 %) peserta didik dan kategori sangat kurang berjumlah 19 (28,36 %) Peserta Didik. Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas Atas tentang permainan bola voli di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul berdasarkan indikator teknik berada pada kategori “sangat kurang”.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Atas Mengenai Materi Pembelajaran Bola Voli Di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul berdasarkan 4 indikator yaitu, indikator fasilitas, sarana, bermain dan teknik yang menggunakan instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal. Dari hasil penelitian ini terdapat peserta didik yang berkategori sangat kurang berjumlah 7 (10,45%) peserta didik, kurang berjumlah 12 (17,91%) peserta didik, cukup berjumlah 16 (23,88%) peserta didik, baik berjumlah 20 (29,85%) dan berkategori sangat baik berjumlah 12 (17,91%) peserta didik.

Dari hasil penelitian di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul masuk kedalam kategori baik. Kemampuan peserta didik mengenai permainan bola voli dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor yang ada pada masing-masing individu anak, faktor eksternal seperti bagaimana cara penyampaian guru terhadap materi. Secara lebih detailnya, Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Atas Mengenai Materi Pembelajaran Bola Voli Di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul berdasarkan beberapa indikator seperti fasilitas, sarana, bermain dan teknik, yaitu:

1. Indikator Pengetahuan Berdasarkan Fasilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Mi Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul mengenai materi pembelajaran permainan bola voli kelas atas berdasarkan indikator fasilitas rata-

rata peserta didik berada pada kategori sangat baik yang berjumlah 36 peserta didik. Pengetahuan peserta didik dalam permainan bola voli berdasarkan indikator fasilitas seperti, ukuran lapangan bola voli. Peserta didik di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul hampir semua dapat menjawab dengan benar bagaimana bentuk lapangan dan berapa panjang dan lebar lapangan, hal ini dikarenakan materi yang diberikan pada masing-masing guru kelas sangat jelas yang menggunakan media video yang ada pada *youtube* dan fasilitas lapangan yang ada pada MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Sudah sesuai ukuran akan tetapi belum memenuhi standar keselamatan. Dari segi keselamatan lapangan masih terbuat dari konblok dan garis yang ada pada lapangan kurang jelas dan sudah berlubang.

2. Indikator Pengetahuan Berdasarkan Sarana

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul mengenai materi pembelajaran permainan bola voli kelas atas berdasarkan indikator sarana rata-rata peserta didik berada pada kategori sangat baik yang berjumlah 48 peserta didik. Pengetahuan peserta didik dalam permainan bola voli berdasarkan indikator sarana seperti, tinggi net bola voli. Peserta didik di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul hampir semua dapat menjawab dengan benar berapa tinggi net bola voli, hal ini dikarenakan materi yang diberikan pada masing-masing guru kelas sangat jelas yang menggunakan media video yang ada pada *youtube* dan sarana net yang digunakan pada MI

Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul sudah memiliki tinggi yang sesuai.

3. Indikator Pengetahuan Berdasarkan Bermaian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul mengenai materi pembelajaran permainan bola voli kelas atas berdasarkan indikator bermain rata-rata peserta didik berada pada kategori sangat baik yang berjumlah 38 peserta didik. Pengetahuan tentang permainan bola voli berdasarkan indikator bermain yaitu berupa pengetahuan tentang jumlah pemain dalam permainan bola voli, orang yang memimpin permainan bola voli, skor yang didapat untuk meraih kemenangan dalam permainan bola voli. Dari soal pilihan ganda yang telah diberikan peserta didik yang paling banyak melakukan kesalahan pada *point* 8 tentang skor yang diperoleh untuk meraih kemenangan dalam permainan bola voli.

4. Indikator Pengetahuan Berdasarkan Teknik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul mengenai materi pembelajaran permainan bola voli kelas atas berdasarkan indikator bermain rata-rata peserta didik berada pada kategori sangat kurang yang berjumlah 19 peserta didik. Pengetahuan mengenai gerak dasar permainan bola voli merupakan rangkuman dari teknik-teknik dasar pada permainan bola voli, seperti teknik dasar melakukan *passing* atas atau *passing* bawah, *smash*, *block* dan *service*. Kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh peserta didik kelas atas Mi Muhammadiyah

Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul terdapat pada nomor 13 yang berupa pertanyaan aturan teknik yang diperbolehkan dalam permainan bola voli. Berdasarkan kesalahan yang banyak dilakukan peserta didik karena kurangnya pemahaman dan mengerti secara teori bagaimana aturan teknik yang digunakan pada saat melakukan bermain bola voli.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Atas Mengenai Materi Pembelajaran Bola Voli di Mi Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul yang memperoleh kategori sangat baik berjumlah 12 (17,91%) Peserta Didik, kategori baik berjumlah 20 (29,85%) Peserta Didik, kategori cukup berjumlah 16 (22,88%) Peserta Didik, kategori kurang berjumlah 12 (17,91) peserta didik dan kategori sangat kurang berjumlah 7 (10,45%) Peserta Didik. Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas Atas tentang permainan bola voli di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul dapat diketahui bahwa persentase paling tinggi pada kategori baik sebesar 20 (29,85%).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah disimpulkan dan dapat dinyatakan ke dalam implementasi hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebuah acuan yang bermanfaat bagi peserta didik yang masih tergolong dalam kategori sangat kurang sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik kelas atas dalam permainan bola voli.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan guru guna meningkatkan pengetahuan peserta didik dan memperbaiki proses

pembelajaran dalam permainan bola voli terutama dalam teknik dasar bola voli.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sudah berusaha dengan maksimal untuk memenuhi kebutuhan yang menjadi persyaratan, bukan berarti penelitian ini tidak memiliki kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dinyatakan antara lain:

1. Rasa yang sulit untuk mengetahui seberapa kesungguhan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan dalam penelitian ini untuk meminimalisir sebuah kesalahan maka dilakukan peneliti dengan memberikan sebuah gambaran dan maksud tujuan penelitian ini, selain itu sebelum mengisi angket peneliti menjelaskan bagaimana sistem mengerjakan angket tersebut.
2. Pengumpulan data melalui penyebaran angket di setiap kelas sehingga memiliki kemungkinan jika adanya unsur kurang objektif dalam mengerjakan seperti terjadinya kerjasama antar peserta didik, serta adanya keraguan atau ketakutan peserta didik untuk menjawab sesuai dengan keyakinannya diri sendiri.
3. Kesadaran yang dimiliki peneliti bahwa kurangnya pengetahuan, biaya, dan waktu untuk melakukan penelitian.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih memperhatikan kembali metode yang akan digunakan sebagai pembelajaran sehingga materi sepenuhnya dapat tersampaikan dengan jelas terutama materi teknik dasar yang melibatkan peserta didik untuk mempraktikkan secara langsung.

2. Bagi Peneliti Lain

Dapat mengembangkan metode lain yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran terutama dalam teknik dasar bola voli seperti menggunakan metode bermain atau praktik lapangan sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami dan merasa senang pada saat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. (2014). Hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu tentang gizi dengan status gizi anak balita (1-5 tahun) di jorong surau laut wilayah kerja puskesmas biaro kecamatan iv angkek kabupaten agam tahun 2008. *Jurnal Gizi dan Pangan*. Vol 1, No 1: 23-28.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar bermain bola voli*. Bandung: Pionir Jaya.
- Depdikbud. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20. Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, F. M. (2018). Pengaruh teknik takalintar terhadap kemampuan proses kognitif siswa sekolah dasar. Mosharafa: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 445-454.
- Ginting, M. B. (2018). Membangun pengetahuan anak usia dini melalui permainan konstruktif berdasarkan perspektif teori Piaget. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(02).
- Hidayat, W. (2017). *Buku pintar bola voli*. Jakarta: Anugrah.
- Lubis, A. E. & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58-64.
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). *Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan*. *EDISI*, 2(1), 132-139
- Mahmud. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa': Journal of Gender Studies*, 13(1), 116-152.
- Mulya, U. (2019). Studi tentang tingkat kemampuan teknik dasar pemain bola voli putri. *Jurnal Patriot*, 1(3), 951-962

- Nihlah, N. (2019). Struktur ilmu pengetahuan. An-Nidhom: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45-57.
- Notoadmojo, (2013). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo.(2014). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nuril, A. (2007). *Paduan olahraga bola voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Oktayona, R. D., & Aziz, I. (2019). Tinjauan kemampuan teknik dasar atlet bola voli. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1259-1273.
- Pambudi, A. F. (2019). *Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Reynaud, C. (2015). *The volleyball coaching bible*, volume II. USA: Human Kinetics.
- Rohendi, Aep., & Etor, S. (2018). *Metode latihan dan pembelajaran bola voli untuk umum*. Bandung: Alfabeta
- Ruslan, R. (2021). Pengaruh metode latihan drill terhadap keterampilan servis bawah permainan bola voli. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 3(2), 68-73.
- Salah, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 55-62.
- Saputra, M. W., Yulianto, H., & Sabillah, M. I. (2021). Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 sekolah dasar negeri di kecamatan ngemplak kabupaten sleman. *Jurnal Pendaki*, Volume 1 (2).
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Ponorogo; Uwais Inspirasi
- Shintia, A. 2021. *Tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas v sekolah dasar negeri 2 donotirto kabupaten bantul tahun 2020/2021*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sri, R., dkk. (2000). *Psikologi umum*. Yogyakarta: FKIP IKIP Yogyakarta.

- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo (2018). *Kemampuan dasar dalam bola voli mini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumarsono, A., Anisah, A., & Iswahyuni, I. (2019). Media interaktif sebagai optimalisasi pemahaman materi permainan bola tangan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 1-11.
- Syampurna, H. (2018). Studi tentang tingkat pengetahuan ilmu gizi siswa-siswi Smp Negeri 32 Padang. *Jurnal Menssana*, 3(1), 88-99.
- Viera, B, & Ferguson, B.J. (2000). *Bola voli tingkat pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Wahyuni, S. (2013). *Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SMA/MA*.
- Winarno, M. E., Tomi, A., Sugiono, I., & Shandy, D. (2013). *Teknik dasar bermain voli*. Malang: UNM Press.
- Yudiana, Y., Slamet, S., & Hambali, B. (2020). *Education and Training of Volleyball Information System (VIS FIVB) Based Volleyball Playing Performance Assessment Program for Volleyball Coaches in West Java, Indonesia. 4th International Conference on Sport Science, Health, and Physical Education (ICSSHPE 2019)*, 327–329.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

URAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/972/UN34.16/PT.01.04/2023 13 Maret 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. MI Muhammadiyah Wonosobo.
Alamat: Melikan, Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Vikka Muslimah
NIM	: 19604224016
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Atas Mengenai Materi Pembelajaran Bola Voli Di MI Muhammadiyah Wonosobo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul
Waktu Penelitian	: Rabu - Sabtu, 15 - 18 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

(Signature)

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas diri:

Nama	
Jenis Kelamin	
Kelas	

Petunjuk pengisian:

- a. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
- a. b. c. d.
- b. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.
- a. b. c. d.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Tempat untuk bermain bola voli mini, yaitu...
- a. Rumah c. Pasar
b. Lapangan d. Sawah
2. Ukuran panjang lapangan bola voli mini yaitu...
- a. 12 meter c. 3 meter
b. 4 meter d. 2 meter
3. Ukuran lebar lapangan bola voli mini yaitu...
- a. 1 meter c. 3 meter
b. 2 meter d. 6 meter
4. Bentuk lapangan bola voli mini yaitu...
- a. Lingkaran c. Persegi panjang
b. Segitiga d. Bujur sangkar

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

5. Tinggi net putra dalam permainan bola voli mini adalah...
 - a. 2,10 meter
 - b. 5,00 meter
 - c. 6,00 meter
 - d. 7,00 meter
6. Tinggi net putri dalam permainan bola voli mini adalah...
 - a. 4,10 meter
 - b. 3,30 meter
 - c. 5,15 meter
 - d. 2,00 meter
7. Jumlah pemain dalam permainan bola voli mini adalah...
 - a. 10 orang
 - b. 11 orang
 - c. 4 orang
 - d. 7 orang
8. Dalam permainan bola voli mini, kemenangan ditentukan dalam...
 - a. 2 kali kemenangan
 - b. 3 kali kemenangan
 - c. 4 kali kemenangan
 - d. 5 kali kemenangan
9. Orang yang memimpin pertandingan bola voli disebut...
 - a. Pilot
 - b. Pemain
 - c. Wasit
 - d. Masinis
10. Orang yang bersiap untuk menggantikan pemain inti disebut...
 - a. Wasit
 - b. Penonton
 - c. Pelatih
 - d. Pemain cadangan
11. Setelah bola dapat kita matikan di daerah lawan maka kita akan mendapatkan...
 - a. Poin/nilai
 - b. Uang
 - c. Bola
 - d. Baju
12. Permainan bola voli mini berakhir bila salah satu tim berhasil memperoleh poin/nilai...
 - a. 10
 - b. 15
 - c. 20
 - d. 25 atau memiliki poin lebih unggul 2 poin dari tim lawan

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

13. Berikut ini semua aturan teknik yang diperbolehkan dalam permainan bola voli, kecuali...
- a. Memainkan bola sebelum bola menyentuh lantai
 - b. Memainkan bola dengan kaki
 - c. Setiap tim memainkan bola tiga kali secara bergantian
 - d. Setiap tim boleh lebih dari tiga kali dalam memainkan bola
14. Di bawah ini adalah teknik permainan bola voli, kecuali...
- a. Pasing
 - b. Smes
 - c. Mengontrol bola
 - d. Servis
15. Perkenaan bola pada teknik pasing bawah yang benar adalah...
- a. Bagian bahu
 - b. Bagian leher
 - c. Bagian kaki
 - d. Bagian lengan bawah
16. Seseorang yang mengumpan bola untuk di smes disebut?
- a. Pengumpan
 - b. Pasing bawah
 - c. Servis
 - d. Blok
17. Teknik yang menggunakan lengan bagian bawah dan digunakan untuk mengumpan bola kepada teman sendiri disebut...
- a. Pasing bawah
 - b. Smes
 - c. Servis
 - d. Blok
18. Manfaat jari-jari tangan pada saat permainan bola voli adalah...
- a. Untuk menerima bola
 - b. Meninju bola
 - c. Tidak ada manfaat
 - d. Menangkap bola
19. Saat melakukan pasing bawah gerakan bola akan...
- a. Lurus
 - b. Merendah
 - c. Memantul
 - d. Melengkung
20. Untuk mengambil bola yang rendah maka dapat menggunakan teknik...
- a. Pasing atas
 - b. Pasing bawah
 - c. Servis
 - d. Smes

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

21. Pasing bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli mini yang dapat digunakan untuk...
- a. Menghalangi sasaran lawan
 - b. Membalikkan serangan lawan
 - c. Menerima awalan servis
 - d. Mengoperkan bola kepada teman seregu
22. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan kedua tangan saling dikaitkan atau berpegangan, teknik ini merupakan gerakan...
- a. Pasing bawah
 - b. Servis
 - c. Smes
 - d. Blok
23. Pada waktu bola datang, bola akan didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaannya pada ruas jari-jari, tehnik ini merupakan gerakan...
- a. Pasing bawah
 - b. Pasing atas
 - c. Smes
 - d. Blok
24. Untuk mengejar bola dengan jarak yang agak jauh dapat dilakukan dengan cara...
- a. Pasing bawah sambil jongkok
 - b. Pasing sambil loncat
 - c. Pasing sambil berlari
 - d. Pasing sambil berlari ditempat
25. Teknik yang sering digunakan untuk menerima servis adalah...
- a. Smes
 - b. Blok
 - c. Pasing
 - d. Servis
26. Untuk melakukan serangan kepada tim lawan, permainan bola voli mini dilakukan dengan teknik...
- a. Smes
 - b. Pasing bawah
 - c. Servis
 - d. Blok
27. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli mini adalah...
- a. Diayun ke depan ke arah bola
 - b. Diluruskan ke depan ke arah bola
 - c. Dipukulkan ke depan ke arah bola
 - d. Diputar ke depan ke arah bola

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

28. Dalam permainan bola voli mini, servis dikatakan mati jika...
- a. Bola mengenai net, tetapi masuk ke lapangan lawan
 - b. Bola menyangkut net, dan jatuh di lapangan sendiri
 - c. Bola masuk ke lapangan lawan
 - d. Bola tidak dapat diterima lawan
29. Dalam permainan bola voli mini, teknik untuk memulai permainan disebut...
- a. Servis
 - b. Smes
 - c. Pasing
 - d. Blok
30. Dalam permainan bola voli mini, teknik servis dilakukan di...
- a. Garis belakang
 - b. Atas net
 - c. Belakang garis servis
 - d. Sesuka hati saya

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Vikka Muslimah
NIM : 19604224016
Program Studi : PJSD
Departemen : PJSD
Pembimbing : Riky Dwihandaka, S.Pd.kor., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	30 Maret 2022	Konsultasi judul dan melanjutkan proposal	
2.	18 Januari 2023	BAB I (Lengkapi permasalahan yang didal- amnya terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan).	
3.	14 Februari 2023	BAB II (didalam kerangka berpikir terdapat gambaran bagaimana rangkaian dari permasalahan awal sampai akhir).	
4.	16 Februari 2023	BAB I (Latar belakang ditambah kurikulum materi permainan bola voli, kemudian berapa kali dan berapa jam diberikan dan kenyataan disekolah berapa kali pembelajaran dan berapa lama secara teori maupun praktek).	
5.	7 Maret 2023	BAB III (Lengkapi nama, nilai validitar dan reliabilitas dari Angket yang telah di adopsi . Instrumen (Cermati penulisan dan penggunaan bahasa asing).	 
6.	5 Mei 2023	Cermati tata cara penulisannya sesuai dengan buku panduan .	

Mengetahui
Koord.Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 4. Data Penelitian

Lembar Jawaban																																						
Angket Siswa Kelas Atas MI Muhammadiyah Wonosobo																																						
NO	Nama	Jumlah Soal																														JUMLAH	NILAI					
KELAS IV																																						
1	AHN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	21	70,00
2	AQRR	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	15	50,00	
3	AAT	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	14	46,67	
4	A	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	21	70,00		
5	AK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	25	83,33	
6	AP	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	20,00	
7	ADPR	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	14	46,67		
8	BP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96,67	
9	CBS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	21	70,00	
10	CS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	80,00	
11	DMP	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	23	76,67	
12	DZR	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	22	73,33	
13	FNH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	24	80,00	
14	HAF	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	13	43,33		
15	JZA	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	56,67	
16	JPP	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	14	46,67		
17	KTA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	56,67	
18	LAR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83,33	
19	MAK	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19	63,33		
20	NAQ	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	73,33		
21	NAR	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	40,00		
22	PNS	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	10	33,33	
23	QIP	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	70,00		
24	RSA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	76,67	
25	SAMN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	19	63,33		
26	VRNC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	26	86,67	
27	VPI	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	16	53,33	
28	AAAP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	24	80,00		
KELAS V																																						
29	AES	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	14	46,67			
30	ARDP	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	21	70,00		
31	AMD	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	19	63,33		
32	AIM	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	21	70,00		
33	AA	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	16	53,33			
34	DRP	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	15	50,00			
35	DM	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	22	73,33			
36	DDP	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	13	43,33				
37	FAP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	19	63,33			
38	HNR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	22	73,33			
39	MNAP	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	19	63,33			
40	NSF	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	17	56,67			
41	QA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	27	90,00			
42	RFM	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	19	63,33			
43	RIA	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	12	40,00				
44	SDA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	18	60,00				
45	VTA	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	18	60,00				
46	WJP	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	15	50,00			
KELAS VI																																						
47	ALR	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	19	63,33				
48	ARG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	25	83,33			
49	BRS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	18	60,00					
50	BDK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	26	86,67				
51	BRA	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1								

Lampiran 4. Frekuensi Data

		Tingkat Pengetahuan	Fasilitas	Sarana	Bermain	Teknik
N	Valid	67	67	67	67	67
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		63,88	83,20	82,09	73,67	53,57
Median		63,33	100	100	83,33	55,56
Std. Deviation		15,53	21,93	31,02	19,52	18,24
Minimum		20,00	0	0	16,67	5,56
Maximum		96,67	100	100	100	94,44

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Gambar 14. Lapangan bola voli di MI Muhammadiyah Wonosobo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.



Gambar 15. Penelitian di kelas 4 MI Muhammadiyah Wonosobo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.

Lampiran 5. Dokumentasi



Gambar 16. Penelitian di kelas 4 MI Muhammadiyah Wonosobo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.



Gambar 17. Penelitian di kelas 5 MI Muhammadiyah Wonosobo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.

Lampiran 5. Dokumentasi



Gambar 18. Penelitian di kelas 6 MI Muhammadiyah Wonosobo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.